

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zeolit alam Malang mampu berpotensi sebagai SCMs
2. Berdasarkan metode SAI, ukuran partikel zeolit alam Malang berpengaruh terhadap kuat tekan beton sampel, dimana zeolit dengan ukuran partikel  $<44 \mu\text{m}$  memiliki aktivitas pozzolanik yang paling baik dan telah memenuhi standar ASTM C618-89a yaitu pada 28 hari proses *curing* sebesar 105,93%.
3. Berdasarkan metode uji kapur jenuh, ukuran partikel zeolit alam Malang berpengaruh terhadap keraktifan bereaksi dengan  $\text{Ca}^{2+}$ , dimana zeolit dengan ukuran partikel  $<44 \mu\text{m}$  memiliki aktivitas pozzolanik yang paling baik yaitu dengan penurunan konsentrasi  $\text{Ca}^{2+}$  terbesar sebanyak 50,76%.

#### **5.2 Saran**

Saran ini ditujukan kepada peneliti untuk penelitian lebih lanjut terkait zeolit alam Malang sebagai SCMs, yaitu perlunya peninjauan melalui metode langsung berupa karakterisasi BET maupun XRD untuk memperjelas ukuran pori dan struktur zeolit.

Selain itu perlu dilakukan perlakuan termal dan kimia untuk memperbaiki struktur zeolit.